

## PERINGATAN HARI KARTINI DIY 2023

### Mendorong Perempuan Cerdas Berpolitik



**Panitia penyelenggara Peringatan Hari Kartini DIY 2023 saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP KR.**

**YOGYA (KR)** - Dalam rangka memperingati Hari Kartini DIY tahun 2023, panitia penyelenggara telah menyiapkan berbagai kegiatan yang telah dimulai di Kantor DP3AP2 DIY belum lama ini. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan Pleno I. Sedangkan untuk acara berikutnya masih akan berlangsung termasuk untuk acara puncak yang bakal digelar di Bangsal Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Rabu (3/5) mendatang.

Tema kegiatan Hari Kartini 2023, 'Perempuan Berdaya, Cerdas Berpolitik, untuk mewujudkan Jogja Istimewa yang Berbudaya'.

Hal tersebut disampaikan Ketua I panitia sekaligus Tim Penggerak PKK DIY GK-BRAA Paku Alam (Istri Wagub DIY Paku Alam X) saat silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedaualatan Rakyat (KR) di ruang direksi Jalan Margo Utomo 40-46 Yogyakarta, Rabu (15/3), diterima Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Fajar Kusumawardhani SE (Direktur Pemasaran) dan Prof Dr Inajati Adrisijanti (Komisaris Utama). Saat silaturahmi GK-BRAA Paku Alam didampingi panitia lainnya, di antaranya Ny Erlina Hidayati Sumadi SIP MM (Dinas P3AP2 DIY), Ny Rini Saiful, Ny Vika Ihsan (Bhayangkari) dan panitia penyelenggara dari Dinas terkait.

Dijelaskan GKBRAA Paku Alam untuk panitia penyelenggara peringatan Hari

Kartini tahun ini, terdiri Tim Penggerak PKK DIY, Dharma Pertiwi DIY, Dharma Wanita Persatuan DIY, Bhayangkari DIY, Badan Kerja Sama Organisasi Wanita (BKOW) DIY, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Dari 34 OPD yang ada di DIY, 13 di antaranya Kepala Dinasnya merupakan perempuan termasuk Kapolres Kulonprogo.

GKBRAA Paku Alam mengatakan, tujuan diadakannya peringatan Hari Kartini 2023 antara lain, mendorong semangat perempuan agar lebih berdaya cipta dan kreatif dalam menghadapi tantangan, terutama di bidang pendidikan, teknologi, ekonomi, dan sosial budaya dalam menghadapi Era Digital. Selain itu, mendorong anak-anak laki-laki maupun perempuan di masa kini agar lebih mencintai dan bangga pada budaya dalam negeri (kearifan lokal). "Dan juga mendorong perempuan untuk 'Cerdas Berpolitik' yang bermakna partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, menjadi perwakilan, menggerakkan keluarga untuk menggunakan hak suaranya, serta cerdas dalam menghadapi berita hoax dalam menghadapi tahun politik," tutur GKBRAA Paku Alam, seraya menambahkan bahwa seluruh kegiatan diarahkan oleh GKR Emas selaku Ketua Umum Panitia Peringatan Hari Kartini DIY tahun ini. **(Rar)-f**

## PROSES COKLIT BERHASIL DITUNTASKAN

### Berkurang 1.000 Pemilih, Kaji Ulang Jumlah TPS

**YOGYA (KR)** - Proses pencocokan dan penelitian (coklit) atau pemutakhiran data pemilih untuk Pemilu 2024 di Kota Yoga berhasil dituntaskan 100 persen. Hasil sementara diketahui ada pengurangan sekitar 1.000 pemilih. KPU Kota Yoga pun bakal mengkaji ulang kebutuhan Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Komisiner KPU Kota Divisi Perencanaan Data dan Informasi Siti Nurhayati, menyebut batasan akhir masa coklit ialah 14 Maret 2023. Akan tetapi Pantarlih di Kota Yoga mampu menyelesaikan lebih cepat yakni pada 13 Maret 2023 pukul 20.53 WIB. "Rekan-rekan Pantarlih sekarang dibantu dengan aplikasi e-coklit. Saya pantau pada 13 Maret 2023 malam itu dari 14 kemandren sudah nol yang harus dicoklit," terangnya, Rabu (15/3).

Total ada 321.228 data pemilih yang harus dicoklit oleh petugas Pantarlih. Mereka mendatangi rumah setiap pemilih untuk menyesuaikan dengan data adminiduk. Data pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat sesuai adminiduk akan dicoret. Sebaliknya, jika ada pemilih baru akan dimasukkan dalam formulir dengan elemen kependudukan yang lengkap.

Siti Nurhayati, menambahkan dari hasil proses coklit tersebut pihaknya sudah melakukan rapat koordinasi dengan mengundang Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Hasil dari pencermatan awal terdapat sekitar 3.000 data pemilih di Kota Yoga yang dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS). Hal ini

karena berbagai sebab seperti meninggal dunia, pindah domisili ke luar kota atau pindah tempat tinggal namun masih dalam wilayah kota. Selain itu juga terdapat sekitar 2.000 data pemilih karena pindah datang maupun telah memasuki usia 17 tahun.

"Dari yang TMS dan baru itu kan berkurang sekitar seribu data pemilih. Maka kita minta teman-teman di wilayah untuk mencermati kembali data TPS nya masing-masing," imbuhnya.

Jumlah TPS yang sudah diputuskan sebelumnya mencapai 1.386 TPS. Dengan adanya dinamika data pemilih hasil dari coklit, maka data pemilih di tiap TPS bisa ikut dinamis. Terutama melakukan regrouping sejumlah TPS atau tetap menggunakan TPS seperti keputusan awal. Hal itu akan dicermati KPU Kota Yoga dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Sementara itu selama masa coklit, tidak semua data pemilih dapat ditemui secara tatap muka oleh petugas Pantarlih. Sebagian besar di wilayah Kraton karena berkaitan tata ruang keistimewaan. Terutama warga di tujuh RT kawasan Kraton yang terdampak pemugaran beteng sehingga sudah tidak

berdomisili di sana. Selain itu ada pula sesuai adminiduk tercatat sebagai penduduk kota namun secara domisili di tempat lain karena kebutuhan sekolah.

"Proses coklit ini kan de jure berdasarkan adminiduk. Terhadap dinamika tersebut Pantarlih koordinasi dengan pemangku wilayah kemudian menghubungi yang bersangkutan. Baik melalui telepon atau panggilan video. Tapi sepanjang tercatat sebagai penduduk kota maka tidak akan dicoret dari daftar pemilih guna menjamin hak pilih yang bersangkutan," paparnya.

Diriny juga mengimbau bagi penduduk Kota Yoga untuk mengecek mandiri melalui dptonline.kpu.go.id untuk memastikan sudah terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024. Jika dari pengecekan belum terdaftar maka dapat segera menghubungi PPS di kelurahan masing-masing. Seiring dengan itu, proses rekapitulasi hasil coklit di tingkat PPS akan dilakukan pada 30-31 Maret. Selanjutnya di tingkat PPK pada 1-2 April dan tingkat KPU Kota Yoga pada 5 April 2023.

Di samping itu, pihaknya juga bersinergi dengan jajaran Bawaslu. Sehingga ketika ada temuan di lapangan langsung diteruskan ke KPU dan saat itu juga dilakukan klarifikasi. Dicontohkannya ada rumah yang belum terpel stiker coklit. Setelah ditelusuri, ternyata yang bersangkutan tidak bersedia dinding bagian depan rumahnya ditempel stiker. **(Dhi)-f**

## SINERGIKAN TUJUH UNSUR KELEMBAGAAN

### Percepatan Penanggulangan Stunting Masih Prioritas

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yoga masih menjadikan penanggulangan stunting sebagai prioritas pembangunan di tahun ini. Kendati prevalensinya sudah berada di bawah target nasional namun upaya percepatan tetap dilakukan. Salah satunya dengan mensinergikan tujuh unsur kelembagaan baik yang bersinggungan dengan urusan kesehatan maupun non kesehatan.

Penjabat (Pj) Walikota Yoga Sumadi SH MH, mengungkapkan kesepakan bersama tujuh unsur kelembagaan sudah ditandatangani pada Senin (13/3) lalu. Dirinya berharap kesepakatan tersebut menjadi komitmen terbangunnya kolaborasi untuk percepatan penanggulangan stunting. "Angka stunting kita sudah di bawah

nasional. Tapi kita harus terus melaksanakannya bagaimana stunting ini terus ditekan karena stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang kompleks dan harus menjadi perhatian bersama," tandasnya, Rabu (15/3).

Target prevalensi stunting nasional ialah 14 persen pada tahun 2024 mendatang. Sedangkan Pemkot mencatat prevalensi stunting di Kota Yoga pada tahun 2022 lalu sudah berada di angka 10,8 persen. Data itu berbeda dengan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) yang mencatat prevalensi angka stunting Kota Yoga pada 2022 ialah 13,8 persen. Perbedaan data itu bukan menjadi persoalan karena di tahun ini upaya penanggulangan bakal lebih gencar.

Sementara tujuh unsur kelembagaan yang sudah memiliki komitmen

bersama ialah kepala daerah, DPRD, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Bagian Kesejahteraan Rakyat, dan Bagian Tata Pemerintahan.

Kepala Bappeda Kota Yoga Agus Tri Haryono, mengatakan Pemkot sudah memiliki regulasi terkait penanganan stunting yakni Perwal 41/2021 terkait rencana aksi daerah mempersiapkan generasi unggul melalui program 8000 hari pertama kehidupan tahun 2021-2025. Termasuk Kepwal 520/2021 tentang pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS). **(Dhi)-f**

## Stunting Ancaman Kualitas SDM

**YOGYA (KR)** - Perhatian pemerintah terhadap percepatan penurunan stunting menjadi salah satu prioritas karena stunting merupakan ancaman terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

"Indonesia masih punya pekerjaan (PR) mendasar peningkatan SDM. Stunting kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah usia 2 tahun yang disebabkan kekurangan gizi pada waktu yang lama atau kronis," kata Shodiqin SH MM selaku Kepala Perwakilan BKKBN DIY saat Inhouse Training dan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di Kantor Kajati DIY, Jalan Sokonandi 6 Yogyakarta, Rabu (15/3).

Inhouse Training dan MoU Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Stunting bagi Mitra dan Pemangku Kebijakan ditandatangani Shodiqin SH MM (Kepala Perwakilan BKKBN DIY) dan Ponce Hartanto SH MH (Kepala Kejaksaan Tinggi DIY). Inhouse Training materi disampaikan Dr Yuni Hastutiningsih, Asteria Heny Widayati (Satgas Tim Pendamping dan Pencegahan Stunting/PPS), keduanya dari BKKBN - DIY. Materi yang



**Ponce Hartanto SH MH (kiri) dan Shodiqin SH MM.**

disampaikan tentang intervensi stunting melalui pengasuhan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk mitra kerja dan pemangku kebijakan. Selain itu, disampaikan materi strategi dan upaya percepatan penurunan stunting.

Menurut Shodiqin, Inhouse Training dan MoU merealisasikan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) dan Percepatan Penurunan Stunting bagi mitra, pemangku kebijakan serta peran Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) di semua tingkatan di DIY.

Sedangkan Ponce Hartanto SH MH selaku Kepala Kejaksaan Tinggi DIY dalam sambutan antara lain mengatakan, ter-

nyata BKKBN DIY dengan Kejaksaan Tinggi DIY selamanya ini belum melakukan kerja sama.

"Maka saat ini ditandatangani MoU. Harapannya kalau ada kasus-masalah hukum, BKKBN DIY tidak perlu susah-susah, cukup kami yang menangani," tandasnya.

Seperti halnya program percepatan penurunan angka stunting sebagai program prioritas, perlu diback-up.

"Bisa saja stigma stunting pada anak, kemudian orangtua tidak terima sebagai stigma sosial yang buruk menuntut secara hukum. Karena pemahaman kurang komprehensif, julukan anak stunting dianggap stigma sosial yang buruk dan merugikan," ujarnya.

**(Jay)-f**

## Ratusan Mahasiswa Sulsel 'Napak Tilas' di Kampung Bugisan

**YOGYA (KR)** - Ratusan mahasiswa asal Sulawesi Selatan yang tergabung dalam Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa/Pelajar Indonesia Sulawesi Selatan (Ikami Sulsel) DIY melakukan kegiatan 'Napak Tilas' di Kampung Bugisan, Kelurahan Patangpuluhan, Wirobrajan Yogyakarta, Selasa (14/3), dengan mengenakan pakaian adat Bugis.

Para mahasiswa dan pelajar asal Sulsel tersebut bersama warga dengan dikawal Bregada Rangsang Manggala Bugisan menyusuri sejumlah titik-titik di Kampung Bugisan yang memiliki sejarah. Seperti patung prajurit Bugis, sentra pembuatan blangkon, rumah Jawa khas Yogyakarta yang masih asli, serta warga yang menyim-

pan pusaka warisan leluhur.

Ketua RW 06 Bugisan Patangpuluhan Dodi Dwi Nugroho menuturkan, Sulawesi Selatan terkenal dengan Suku Bugis yang ternyata mempunyai koneksi historis dengan Yogyakarta. Menurutnya, kampung ini dinamakan Bugisan karena zaman dahulu di wilayah ini banyak ditempati anggota prajurit atau bregada dari kesatuan Bugis (Bregada Bugis) yang berasal dari Bugis Sulawesi.

"Meskipun saat ini Prajurit

Bugis tidak lagi terdiri dari orang-orang Bugis, tapi zaman dulu orang-orang Suku Bugis Sulawesi yang menjadi prajurit kraton, tinggal di sini dan mempunyai keturunan di sini," kata Dodi didampingi Ketua RW 05 Patangpuluhan Muhammad Singgih Widodo. Turut hadir Lurah Patangpuluhan, LPMK, Pokdarwis, RKB, Ketua Kampung Patangpuluhan, dan Bhabinkamtibmas dan

Babinsa setempat.

Ketua Ikami Sulsel DIY Miftahul Awal Rahman mengaku terkesan dengan sambutan hangat dan meriah dari warga Kampung Bugisan. Menurutnya, kegiatan Napak Tilas ini merupakan salah satu rangkaian agenda Sulsel Expo DIY 2023. "Yogya dikenal sebagai Indonesia Mini, hubungan silaturahmi ini tentu akan kita teruskan dan diperkuat oleh adik-adik kami yang studi di Yogyakarta," katanya. **(Dev)-f**

## MILAD KE-21 TK ISLAM TIMURAN

### Lolos Sekolah Penggerak Angkatan 3

**YOGYA (KR)** - Milad ke-21 TK Islam Timur Kelurahan Brontokusuman Mergangsana Kota Yogyakarta semakin dipercaya masyarakat. Siswa tidak hanya dari warga Timur tapi justru banyak dari luar. Bahkan kini lolos sebagai Sekolah Penggerak Angkatan 3 Kota Yoga.

"Sekolah Penggerak nantinya akan menerima BOP Kinerja untuk peningkatan Mutu Sekolah" tutur Kepala Sekolah Siti Nurjamilah MSi kepada KR, Rabu (15/3) di sela Perayaan Milad.

Didampingi Ketua Badan Usaha Pendidikan Yayasan Muslim Kampung Timur (YMKT) Hj Rena Tri Utami, Siti Nurjamilah menerangkan saat ini jumlah peserta didik ada 121 siswa terdiri dari 100 TK, 13 KB, dan 8 TPA. "Unggul dalam Pendidikan Agama Islam dan juga menerapkan Kurikulum Merdeka, lulusan TK Islam Timur bisa melanjutkan ke SD yang dicitakan," ungkapnya.

Sementara Hj Rena menyebutkan berdiri 15 Maret 2002 TK Timur Berbadan Hukum dan terdaftar di Kemenkumham. Puncak Milad ke-21 TK Islam Timur semarak dengan Market Day. Beragam aneka kuliner dan pernak-pernik hasil ketrampilan siswa dan orangtua ditampilkan dan dipasarkan. Rangkaian Milad disemarakkan Jalan Sehat dan lomba-lomba. Acara dihadiri juga Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM, pendilik sekolah, perwakilan Disdikpora Kota Yoga, tamu undangan. **(Vin)-f**

**PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, akan melaksanakan penjualan di depan umum/lelang eksekusi berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan (UUHT) terhadap tanah dan bangunan milik debitur/pemegang hutang sebagaimana tersebut dibawah ini :

**PT LEASANENT**  
2 (dua) bidang tanah Luas Total 385 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiritertanam di atasnya dalam satu halaman yang dijual dalam satu paket terdiri dari :

- SHGB No. 8.4/Sym/Suryatmajan seluas 196 m<sup>2</sup> an Gani Sandjaya terletak di Ds/Kel. Suryatmajan Kampung Suryatmajan, Kec. Danurejan, Kotamadya Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta (sesuai Sertipikat);
- SHGB No. 8.5/Sym/Suryatmajan seluas 189 m<sup>2</sup> an Gani Sandjaya terletak di Ds/Kel. Suryatmajan Kampung Suryatmajan, Kec. Danurejan, Kotamadya Yogyakarta, Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta (sesuai Sertipikat).

Seluruhnya dikenal dengan Jalan Maliboro No. 10-12, Kel. Suryatmajan, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Prop. D.I. Yogyakarta.  
Harga Limit : Rp. 17.550.000.000,-  
Uang Jaminan : Rp. 5.265.000.000,-

**Keterangan:**  
1. Nominal Jaminan disetor ke Rekening Virtual Account harus sama dengan jaminan yang disyaratkan.  
2. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi lelang ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta lelang.

**Syarat dan Ketentuan Lelang :**  
1. Calon peserta lelang mempunyai akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id  
2. Syarat dan ketentuan lelang serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada alamat website tersebut.  
3. Calon peserta lelang wajib untuk mengetahui dan menyetujui segala aspek lelang dari obyek yang dilelang sesuai apa adanya (as is).  
4. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai ketentuan perundang yang berlaku.  
5. Calon peserta lelang wajib menyerahkan Uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) masing-masing peserta lelang dan sudah harus efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada masing-masing peserta lelang.  
6. Pemegang lelang wajib melunasi harga lelang dan bisa lelang sebesar 2% ditunjuk ke nomor Virtual Account paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.  
7. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Yogyakarta atau PT. Balai Mandiri Prasrana (Baileman) (021) 3861783/84.

**Waktu dan Tempat Lelang :**  
Hari / Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023  
Cara Penawaran : Closed Bidding (dengan mengakses www.lelang.go.id)  
Batas Akhir Penawaran : 10.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB  
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran  
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara No. 11 Yogyakarta

Jakarta, 16 Maret 2023  
Ttd  
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

**DISEMINASI BALAI TEKKOMDIK DI SMKN 2 YOGYA**  
**Manfaatkan Media Belajar dengan TIK**

DISEMINASI BALAI TEKKOMDIK DINAS DIKPORA DIY  
**Jogja Istimewa**  
UNTUK INDONESIA MADU  
Yogyakarta, 14 Maret 2023

Kepala Balai Tekkomdik DIKPORA DIY, Rudy Prakanto SPd MEng saat membenarkan materi di SMKN 2 Yogyakarta.

**YOGYA (KR)** - Dalam rangka menyalurkan produk dan layanan Balai Tekkomdik DIKPORA DIY kepada para pengguna, Balai Tekkomdik DIY menyelenggarakan kegiatan diseminasi di SMKN 2 Yogyakarta, Selasa (14/3) kemarin.

Pada diseminasi tahun 2023, Balai Tekkomdik DIKPORA DIY melaksanakan roadshow ke lima kabupaten/kota di DIY. Sebelumnya telah berlangsung di SMAN 2 Playen Gunungkidul, SMAN 1 Bantul, SMAN 1 Sleman dan SMKN 2 Pengasih.

Kepala Balai Tekkomdik DIKPORA DIY, Rudy Prakanto SPd MEng menegaskan setelah menyelenggarakan diseminasi di empat kabupaten dan satu Kota DIY menjadi harapan besar agar program Balai Tekkomdik dapat dikenal seluruh satuan Pendidikan dan dijadikan rujukan satuan Pendidikan yang arahnya menguatkan Pendidikan secara digitalisasi disekolah masing-masing.

Baik guru maupun karyawan agar mengalami proses kemahiran dalam teknologi komunikasi. Dengan proses pembelajaran berbasis TIK dipercaya menjadikan anak lebih bergairah dan semangat agar materi dapat diterima oleh siswa.

Di SMKN 2 Yogyakarta, diseminasi diikuti 60 peserta meliputi Koordinator Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru SMKN 2 Yogyakarta, Kepala Sekolah SMA, SMK, SLB di Kota Yoga serta Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Asti Minarsi SPd, Kepala Tata Usaha SMKN 2 Yogyakarta mengapresiasi diseminasi yang dilakukan Balai Tekkomdik DIKPORA DIY. Pihaknya melihat, pengetahuan siswa pada teknologi cukup besar, sehingga guru harus memiliki pengetahuan akan teknologi yang lebih baik. "Karena siswa saat ini pengetahuan akan teknologinya lebih baik, jadi kalau tidak ada program ini siswa akan lebih pandai dari pada bapak ibu gurunya. Ini sangat penting bagi guru," kaya Asti Minarsi. **(Yud)**